

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

Kota Malang adalah salah satu Kota di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kasus gizi buruk yang cukup tinggi yang tersebar di 5 kecamatan di Kota Malang. Hal tersebut menandakan bahwa permasalahan Kesehatan Masyarakat di Kota Malang menjadi pekerjaan yang harus diselesaikan. Sebagaimana diketahui bahwa masalah kesehatan adalah masalah yang sangat sulit untuk diatasi apabila tidak diimbangi dengan kerja sama pemerintah. Oleh karena itu, dibutuhkan Strategi Pemerintah dalam penanganan kasus gizi buruk yang ada di Kota Malang.⁶⁸

Merujuk pada penjelasan diatas maka pada bab tiga ini akan memaparkan deskripsi wilayah yang berhubungan dengan penelitian yang *pertama*, menjelaskan tentang gambaran umum Kota Malang baik secara geografis dan administratif serta menggambarkan kondisi pendidikan. *Kedua*, menggambarkan profil Dinas Kesehatan Kota Malang. *Ketiga*, menggambarkan Strategi Pemerintah Kota Malang dalam penanganan gizi buruk.

3.1 Gambaran Umum Kota Malang

3.1.1 Kondisi Geografis

Kota Malang adalah sebuah Kota di Provinsi Jawa Timur Indonesia. Kota Malang terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya dan Kota Malang ini termasuk kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya.⁶⁹ Kota Malang berada di dataran tinggi sehingga udara terasa sejuk. Kota Malang merupakan salah satu bagian dari kesatuan wilayah yang dikenal dengan Malang Raya bersama Kota Batu, dan Kabupaten Malang. Kota Malang dikenal sebagai

⁶⁸<https://radarmalang.id/malnutrisi-bayangi-ribuan-balita-di-malang-roya/>

⁶⁹ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018) di akses pada hari Rabu tanggal 22 Desember 2018

kota pendidikan dan kota pariwisata. Wilayah Kota Malang sendiri berada pada suhu udara rata-rata mencapai 13°-24°C. Kota Malang berada pada 112.06°-112.07° Bujur Timur dan 7.06° sampai dengan 8.02° Lintang Selatan.⁷⁰

Kota Malang sebagai kota pendidikan ini dikarenakan Kota Malang memiliki bermacam fasilitas pendidikan seperti sekolah, kampus dan perguruan tinggi, lembaga pendidikan formal ataupun tempat kursus, serta sejumlah pondok pesantren. Kota Malang sebagai kota pariwisata ini karena potensi alam yang dimiliki oleh Kota Malang banyak mengundang parawisatawan lokal hingga mancanegara untuk datang berkunjung.

Pemandangan alam yang indah serta hawa yang sejuk, teduh dan asri dengan bangunan kuno bekas peninggalan Belanda memiliki daya tarik tersendiri. Berkat daya tarik tersendiri Kota Malang memiliki banyak pendatang yang kebanyakan adalah pelajar atau mahasiswa, pekerja dan pedagang.

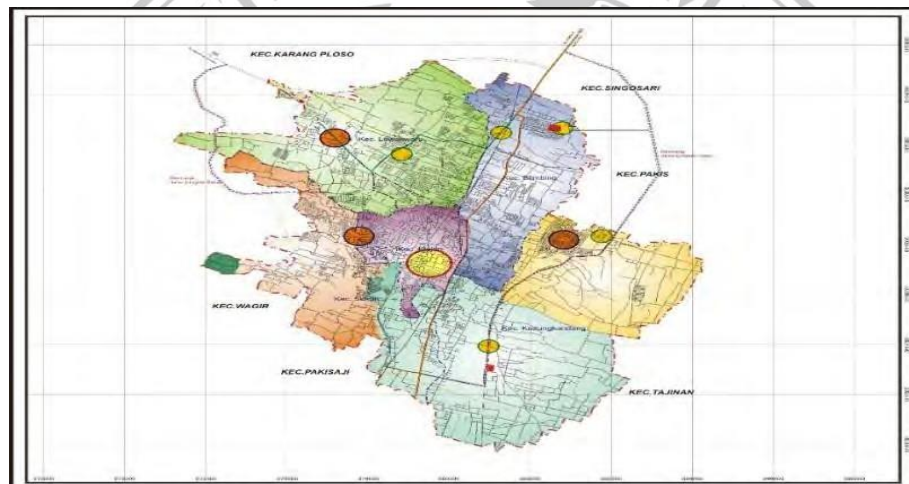
3.1.2 Persebaran Wilayah Kota Malang

Kota Malang terletak di dataran tinggi antara 445-526 meter di permukaan air laut. Kota ini memiliki luas 110.06 km² yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Suku, Kecamatan Klojen, Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru. Kota ini berbatasan dengan Singosari di Kecamatan Karangploso disisi utara, Kecamatan Pakis dan Tumpang di sisi selatan, dan Kecamatan Wagir dan Dau disisi barat yang merupakan Kecamatan di Kabupaten Malang.⁷¹

⁷⁰ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018) Profil Kota Malang <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jatim/malang.pdf> diakses pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018

⁷¹ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018)

Sama dengan Kota Batu, Kota Malang ini juga dikelilingi oleh beberapa pegunungan, yang diantaranya Gunung Arujuna disebelah utara, Gunung Semeru disebelah timur, Gunung Kawi dan Gunung Panderman disebelah barat Gunung Kelud disebelah selatan. Sebagaimana kota yang dikelilingi oleh beberapa pengunungan yang memiliki wilayah tanah yang subur. Malang dan sekitarnya juga memiliki panorama alam yang indah dan berudara sejuk, tentunya hal ini akan menarik minat masyarakat lain untuk mengunjungi dan menikmati Malang sebagai kawasan pegunungan yang mempunyai daya tarik tersendiri.⁷² Untuk melihat Kota Malang dengan lebih jelas akan tergambar pada peta dibawah ini:



Gambar 3.1:
Peta Wilayah Kota Malang
Sumber: BPS Malang 2018

Luas kawasan Kota Malang secara keseluruhan adalah sekitar 145,28 km² dari total luas Jawa Timur. Secara kewilayahan Kota Malang berbatasan langsung dengan Kabupaten Malang dengan rincian sebelah utara terdapat Kecamatan Singosari dan Kecamatan Karangploso, sebelah timur terdapat Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang, sebelah selatan terdapat Kecamatan Tajinan dan

⁷² Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018) diaskes pada hari Rabu tanggal 22Desember 2018

Kecamatan Pakisaji, dan sebelah barat terdapat Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau.⁷³

Secara administratif Kota Malang terdiri 5 kecamatan dan di bagi menjadi 57 kelurahan dengan luas wilayah sebesar 110.06 km² dengan rincian luas Kecamatan Kedungkandang dengan luas 39,89 km² terbagi menjadi 12 kelurahan serta terdiri dari 110 RW dan 822 RT. Kecamatan Sukun dengan luas 20,97 km² terbagi 11 kelurahan serta terdiri dari 86 RW dan 820 RT, Kecamatan Klojen dengan luas 8,83 km² terbagi menjadi 11 kelurahan serta terdiri dari 89 RW dan 674 RT, Kecamatan Blimbing dengan luas 17,77 km² terbagi menjadi 11 kelurahan serta terbagi terdiri dari 123 RW dan 880 RT dan Kecamatan Lowokwaru dengan luas 22,60 km² terbagi menjadi 12 kelurahan serta terdiri dari 118 RW dan 739 RT.⁷⁴

Seperti halnya dengan daerah lain di Indonesia. Kota Malang memiliki perubahan putaran 2 iklim yaitu, musim hujan dan musim kemarau. Bulan September-April merupakan musim penghujan dan musim kemarau terjadi pada Mei-Agustus. Pada tahun 2018, hujan hampir terjadi di setiap bulan, kecuali bulan September. Rata-rata curah hujan pada tahun 2018 yang tercatat pada pengamatan yang dilakukan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Karangploso mencapai rata-rata 160 mm/bulan dengan jumlah hari hujan sebanyak 138 hari. Dan rata-rata kelembaban udara tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 98%.⁷⁵

⁷³ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018) di akses pada hari Rabu tanggal 22 Desember 2018

⁷⁴ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018) di akses pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2018

⁷⁵ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018)

3.1.3 Gambaran Umum Dinas Kesehatan

3.1.3.1 Dinas Kesehatan Kota Malang

Dinas Kesehatan Kota Malang terletak di Jalan Simpang LA Sucipto. No 45 Pandanwangi, Blimbing, Kota Malang. Dinas Kesehatan Kota Malang merupakan aset dari Pemerintahan Kota Malang. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Malang, Dinas Kesehatan merupakan Dinas Daerah yang memiliki fungsi sebagai pelaksana otonomi daerah dibidang kesehatan yang dipimpin oleh seseorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekertaris Daerah.⁷⁶

Dinas Kesehatan Daerah mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kota Malang dibantu oleh Puskesmas, Labkesda, Akper maupun Depo Farmasi dan Alat-alat Kesehatan.⁷⁷

3.1.3.2 Visi Dinas Kesehatan Kota Malang

"Kesehatan Masyarakat Kota Malang Yang Bermatabat".

3.1.3.3 Misi Dinas Kesehatan Kota Malang

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau khususnya untuk masyarakat miskin.
- b. Mendorong upaya pencegahan dan pengendalian penyakit serta penyehatan lingkungan.

⁷⁶ Renstra Dinas Kesehatan Kota Malang 2018

⁷⁷ Profil Dinas Kesehatan Kota Malang

- c. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat melalui upaya promosi kesehatan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.
- d. Meningkatkan pelayanan kefarmasian, pengawasan, pengendalian sarana obat, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan dan makanan serta minuman.

Sesuai dengan visi dan misi diatas bahwa Dinas Kesehatan Kota Malang dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan merupakan Lembaga pemerintahan daerah yang sangat strategi dalam melaksanakan kebijakan mengenai kasus gizi masyarakat.⁷⁸

Hal ini dikarenakan dalam misi poin (a) dan poin (b) sudah disebutkan dengan jelas bahwa misi Dinas Kesehatan Kota Malang ingin meningkatkan kesejahteraan sosial di masyarakat. Maka dari itu Dinas Kesehatan Kota Malang bisa menjadi titik tolak ukur dalam semua kegiatan yang akan diterapkan.

3.1.3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Malang

Dinas Kesehatan Kota Malang merupakan pelaksana otonomi daerah dibidang kesehatan. Dipimpin oleh Kepala Dinas yang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekertaris Daerah. Berdasarkan Tugas pokok tersebut maka, fungsi dari Dinas Kesehatan dalam membantu gizi buruk dalam mengatasi permasalahannya sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁸Renstra Dinas Kesehatan Kota Malang 2018

⁷⁹ Badan Pusat Statistik Kota Malang. "Malang dalam Angka Tahun 2018" (Malang:2018)
 Profil Kota Malang <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jatim/malang.pdf> di akses pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018

a. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan Kota Malang melakukan tugas pokok penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang kesehatan.⁸⁰

b. Fungsi

- 1) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- 2) Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program di bidang kesehatan.
- 3) Penyelenggaraan, bimbingan dan pengendalian operasional bidang kesehatan.
- 4) Pelaksanaan pelayanan dan penyuluhan kesehatan ibu dan anak serta keluarga.
- 5) Penyelenggaraan surveillance epidemiologi, penyelidikan kejadian luar biasa/KLB dan gizi buruk.
- 6) Penyelenggaraan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular.
- 7) Penyelenggaraan pelayanan pencegahan dan pengobatan HIV/AIDS, Infeksi Menular Seksual (IMS), bahaya narkoba, psikotripsi dan zat adiktif maupun adiktif lainnya.
- 8) Penyelenggaraan penanggulangan gizi buruk.
- 9) Penyelenggaraan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana dan wabah.
- 10) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan haji setempat.
- 11) Pembantuan penyelenggaraan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Nasional.
- 12) Pengelolaan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan sesuai kondisi lokal.
- 13) Penyediaan dan pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar, alat kesehatan, reagensi dan vaksin.

⁸⁰ Profil Dinas Kesehatan Kota Malang

- 14) Pelaksanaan registrasi, akreditasi, sertifikasi tenaga kesehatan tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 15) Pelaksanaan promosi kesehatan.
- 16) Pelaksanaan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat.
- 17) Pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga.
- 18) Pelaksanaan penyehatan lingkungan.
- 19) Pendayagunaan tenaga kesehatan.
- 20) Pengambilan sampling di lapangan.
- 21) Pemeriksaan setempat sarana produktivitas dan distribusi.
- 22) Pengawasan dan registrasi makanan dan minuman produksi rumah tangga.
- 23) Pelaksanaan sertifikasi alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga.
- 24) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan kesehatan yang mendukung perumusan kebijakan.
- 25) Penyediaan dan pengelolaan obat pelayanan kesehatan dasar, alat kesehatan dan vaksin.
- 26) Pengelolaan survei kesehatan daerah.
- 27) Implementasi penapisan IPTEK di bidang pelayanan kesehatan.

Dalam Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan diatas, peneliti menganggap bahwa Dinas Kesehatan menjadi salah satu strategi dinas dalam menjalankan kebijakan mengenai kasus gizi buruk. Kebijakan yang dalam hal ini, Peraturan daerah Nomor 23 Tahun 2014 Upaya Perbaikan Gizi akan lebih banyak dijalankan dan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan.⁸¹

⁸¹Profil Dinas Kesehatan Kota Malang

Hal ini dikarenakan mengingat fungsi dari Dinas Kesehatan Kota Malang yang mana salah satunya melakukan pembinaan kepada masyarakat yang terkena gizi buruk kesejahteraan sosial baik itu melalui sosialisasi peningkatan gizi di keluarga dan memperbaiki program yang sudah ada.⁸²

3.1.3.5 Struktur Organisasi



Gambar 3.2:
Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Malang
Sumber: <http://dinkes.malangkota.go.id//2018>

Berdasarkan struktur organisasi diatas pada tahun 2018 hingga saat ini, penelitian ini akan melibatkan lebih banyak pada Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat dan Kepala Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Kefarmasian dan Alat Kesehatan karena peneliti akan melihat upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kedua bidang dalam menanggulangi kasus gizi buruk dimasyarakat.

Pada Dinas Kesehatan Kota Malang terdapat empat bidang yang menangani terkait permasalahan gizi masyarakat. Empat bidang tersebut adalah.⁸³

⁸²www.depkes.go.id/articel/view/188112300002/kerjasama-multi-sektor-untuk-menurunkan-stunting-dan-eliminasi-tb.html. Diakses pada hari Kamis tanggal 17 Januari

⁸³ Profil Dinas Kesehatan Kota Malang

- a. Bidang Pelayanan Kesehatan. Tujuannya untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang dapat mengangkat derajat kesehatan masyarakat.
- b. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Tujuannya untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit, sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kesehatan keluarga, kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga, gizi masyarakat serta promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Tujuannya untuk memberikan sarana kesehatan yang ada di Kota Malang. Diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit, sarana Upaya Kesehatan ber Sumber Daya Masyarakat (UKBM) dan sarana kesehatan lainnya.

3.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

3.2.1 Kecamatan Lowokwaru

Kecamatan Lowokwaru merupakan salah satu kecamatan di Kota Malang dengan Luas Wilayah 22,60 km² dan terdiri atas 12 kelurahan, yaitu: Kelurahan Merjosari, Kelurahan Dinoyo, Kelurahan Sumbersari, Kelurahan Ketawanggede, Kelurahan Jatimulyo, Kelurahan Lowokwaru, Kelurahan Tulusrejo, Kelurahan Mojolangu, Kelurahan Tunjungsekar, Kelurahan Tasikmadu, Kelurahan Tunggulwulung dan Kelurahan Tlogomas.⁸⁴

⁸⁴ Profil Kecamatan Lowokwaru (diakses pada tanggal 12 Mei 2019)

Kecamatan Lowokwaru merupakan salah satu dari 5 kecamatan di Kota Malang. Letak Kecamatan Lowokwaru adalah dibagian utara Kota Malang berbatasan dengan administrasi sebelah utara Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, sebelah timur Kecamatan Blimbing dan Kecamatan Klojen, sebelah selatan terdapat Kecamatan Sukun dan Kecamatan Klojen dan dibagian barat terdapat Kecamatan Dau Kabupaten Malang.⁸⁵

3.2.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Lowokwaru

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk per Kelurahan,
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

No	Kelurahan	Luas Wilayah (KM ²)	Jumlah Penduduk
1	Merjosari	3,36	16.760
2	Dinoyo	1,17	15.770
3	Sumbersari	1,28	14.347
4	Ketawanggede	0,83	8.254
5	Jatimulyo	2,51	20.326
6	Lowokwaru	1,23	19.362
7	Tulusrejo	1,31	17.178
8	Mojolangu	2,88	24.485
9	Tunjungsekar	1,87	16.507
10	Tasikmadu	2,43	6.311
11	Tunggulwulung	1,87	6.701
12	Tlogomas	1,86	13.452
Jumlah		22,6	194.521

Sumber: Renstra Kecamatan Lowokwaru 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukan jumlah penduduk dan luas wilayah per Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru secara keseluruhan yaitu 194.521 jiwa. Penduduk yang jumlahnya terdapat di Kelurahan Tasikmadu berjumlah 6.311 jiwa dengan luas wilayah 2,43 km² dan jumlah

⁸⁵ Renstra Dinas Kesehatan Kota Malang 2018

penduduk tertinggi terdapat dikelurahan Mojolangu berjumlah 24.485 jiwa dengan luas wilayah 2,88 km².⁸⁶

Tabel 3.2: Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Malang Tahun 2017

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	Kedungkandang	39,89	188.175	4934
2	Sukun	20,97	191.513	5252
3	Klojen	8,83	103.637	23666
4	Blimbing	17,77	178.564	11627
5	Lowokwaru	22,6	194.521	7646
Jumlah		110,6	856.410	53125

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

Dari data diatas, menunjukan bahwa persebaran penduduk di Kota Malang merata di tiap kecamatan. Kecamatan Lowokwaru memang menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan kecamatan lainnya. Hal ini terlebih dikarenakan Kecamatan Lowokwaru menjadi pusat perkembangan dan pembangunan di Kota Malang. Selain itu, di Kecamatan Lowokwaru juga terdapat perguruan tinggi baik itu negeri maupun swasta. Kondisi ini tentunya menjadikan Kecamatan Lowokwaru banyak dihuni oleh para pendatang yang didominasi oleh para mahasiswa.⁸⁷

3.2.3 Kelurahan Dinoyo dan Potensi Ekonomi

Kelurahan Dinoyo Merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Luas wilayah Kelurahan Dinoyo mencapai 1,17 km² dan berada pada ketinggian 440 meter dari permukaan air laut dengan suhu udara rata-rata sebesar 26°C. Kelurahan Dinoyo memiliki 7 RW dan 51 RT. Jarak dari Kecamatan sejauh 3 km. Salah satu Potensi industri Kota Malang adalah industri

⁸⁶ Renstra Kecamatan Lowokwaru 2018

⁸⁷Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang

keramik yang ada di Kelurahan Dinoyo atau yang dikenal dengan Keramik Dinoyo.⁸⁸

Pada umumnya, warga di daerah Dinoyo bekerja sebagai pengrajin keramik, kegiatan usaha mereka ini dilakukan di rumah masing-masing, namun ada juga warga yang mengambil dari pabrik yang terdapat di kelurahan Dinoyo, kemudian bertindak sebagai distributor. Dalam penjualan, mereka menggunakan ruangan dalam rumah mereka sebagai galeri keramik.⁸⁹

Kemampuan masyarakat Dinoyo untuk membuat kerajinan keramik sudah diajarkan secara turun menurun dari nenek moyang dulu. Konon Kota Malang ini merupakan sebuah kerajaan yang berpusat di wilayah Dinoyo dengan raja Gajayana, sebagai pusat kerajaan tentu tidak heran, jika masyarakatnya memiliki kemampuan untuk menciptakan prabotan rumah tangga sendiri yang terbuat dari tanah liat maupun tanah keramik.

3.2.4 Mata Pencarian Penduduk di Kecamatan Lowokwaru

Sistem mata pencarian penduduk di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, merupakan sumber kegiatan ekonomi masyarakat untuk memenuhi suatu kebutuhan hidup untuk sehari-harinya. Mata pencarian juga sebagai salah satu alat ukur dari kesejahteraan masyarakat dalam memenuhi perekonomian. Seperti halnya di Kecamatan Lowokwaru yang sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta dan wiraswasta. Berikut jumlah penduduk dalam kategori mata pencahariannya:⁹⁰

⁸⁸ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

⁸⁹ Monografi Kecamatan Lowokwaru 2018

⁹⁰ Monografi Kecamatan Lowokwaru 2018

Tabel 3.3: Macam-macam dan Jumlah Jenis Pekerjaan
di Kecamatan Lowokwaru

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	PNS (Pegawai Negeri Sipil)	9.260 Orang
2	ABRI	1.038 Orang
3	Swasta	16.076 Orang
4	Wiraswasta/Pedagang	16.284 Orang
5	Tani	1.400 Orang
6	Pertukangan	3.003 Orang
7	Buruh Tani	950 Orang
8	Pensiun	3.706 Orang
9	Nelayan	2 Orang
10	Pemulung	4 Orang
11	Jasa	2.331 Orang

Sumber: Monografi Kecamatan Lowokwaru 2018

Berdasarkan tabel diatas jumlah mata pencaharian penduduk yang terdapat di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dengan jumlah tertinggi sebanyak 16.284 orang yang bekerja sebagai wiraswasta, sebagian orang lainnya banyak yang bekerja sebagai PNS, ABRI, Swasta, Tani, Pertukangan, Buruh Tani, Jasa. Dan di Kota Malang tepatnya di Kecamatan Lowokwaru masih terdapatnya 4 orang yang bekerja sebagai pemulung.⁹¹

3.2.5 Potensi Perekonomian

Perekonomian Kota Malang ditinjau dari berbagai sektor diantaranya: Industri, Jasa, Perdagangan dan Pariwisata. Di Kota Malang sektor yang terbanyak menyumbang adalah pusat perdagangan. Hal ini membuktikan dengan tingginya peran UMKM dalam ekonomi. Di Kecamatan Lowokwaru memiliki potensi berupa produk unggulan seperti industri kecil dan industri rumah tangga yang memiliki prospek untuk berkembang, seperti halnya kecamatan Lowokwaru

⁹¹ Monografi Kecamatan Lowokwaru 2018

memiliki potensi seperti industri rajutan terletak di kelurahan Tulusrejo dan industri keramik berada di Kelurahan Dinoyo.⁹²

Melihat dari potensi di Kelurahan Dinoyo adalah pengrajin pembuatan keramik ini menjadi salah satu potensi yang di miliki oleh Kecamatan Lowokwaru terutama Kelurahan Dinoyo. Dengan berjalannya waktu, kondisi ekonomi di Kelurahan Dinoyo terhitung sangatlah baik. Terlihat bahwa Dinoyo adalah satu kawasan pusat industri pembuatan keramik dengan banyak pembeli dari dalam kota.

Dinoyo dikenal sebagai kampung Keramik dan Sentral Industri penghasil kerajinan keramik yang cukup terkenal di Kota Malang. Dimulai hanya 5 sampai 10 pengrajin keramik yang memproduksi dan kemudian berkembang menjadi luas hingga diberi nama kampung Wisata Keramik. Pada awalnya produksi kerajinan keramik ini dilakukan jika ada pesanan saja, baik dari warga lokal, toko-toko di wilayah pulau Jawa hingga luar pulau Jawa.⁹³

Malang merupakan kota wisata dan pendidikan. Dengan itu menjadikannya kota industri kerajinan pembuatan keramik di Kelurahan Dinoyo menjadi daya tarik dan daya saing dengan industri di luar Kota Malang. Hal ini menjadi aset dan juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi warga dan masyarakat Dinoyo.

3.4.6 Kondisi Pelayanan Kesehatan

Kondisi pelayanan Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru dapat dilihat dari jumlah fasilitas kesehatan yang berada di Kecamatan Lowokwaru.

⁹² Monografi Kecamatan Lowokwaru 2018

⁹³ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

Tabel 3.4: Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Lowokwaru

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	7
2	Puskesmas	3
3	UKBN (Posyandu)	118
4	Poliklinik / Balai Pelayanan Masyarakat	14
5	Rumah Sakit	2
6	Rumah Bersalin	-
7	Tenaga Medis	12
8	Tenaga Keperawatan	32
9	Tenaga Kebidanan	26
10	Tenaga Kefarmasian	6
11	Tenaga Kesehatan Lainnya	15
12	Apotik	6

Sumber: BPS, *Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan*

Menurut data tabel diatas, sarana prasarana fasilitas kesehatan yang berada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dengan jumlah keseluruhan 239 buah fasilitas kesehatan di berada di Kecamatan Lowokwaru, seperti fasilitas Rumah Sakit sebanyak 2, Puskesmas 3 , Puskesmas Pembantu 7, Posyandu 118, Poliklinik 14, Tenaga Medis 12, Tenaga Keperawatan 32, Tenaga Kebidanan 26, Tenaga Kefarmasian 6, Tenaga Kesehatan Lainnya 15, dan Apotik 6.⁹⁴

3.3 Puskesmas Dinoyo

Lokasi penelitian berada di Puskesmas Dinoyo, terletak di Kelurahan Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Puskesmas Dinoyo adalah salah satu dari 15 puskesmas yang ada di Kota Malang. Puskesmas Dinoyo yang dibangun pada tahun 1965 yang dimulai dengan berdirinya BKIA. Semakin luasnya bidang pekerjaan yang harus ditangani sampai pada tahun 1974 berubah

⁹⁴ Profil Dinas Kesehatan Kota Malang

menjadi Balai Pengobatan untuk Kecamatan Klojen. Dan pada tahun 1978 berubah menjadi Puskesmas Dinoyo.⁹⁵

Seiring dengan perkembangannya, Puskesmas Dinoyo telah mengalami peningkatan yakni dari puskesmas non perawat menjadi puskesmas perawat, atau yang semulanya Puskesmas Pembantu menjadi Puskesmas. Puskesmas Dinoyo memiliki luas bangunan 10.37 km².

Sebagai unit pelaksana tenaga kerja Dinas Kesehatan Kota Malang. Puskesmas Dinoyo bertanggung jawab dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja seperti Ketawanggede, Dinoyo, Tlogomas, Sumber Sari, Tunggulwulung dan Merjosari. Adapun fungsi puskesmas ialah pusat penggerakan pembangunan berwawasan kesehatan.⁹⁶

Tabel 3.5: Data Sarana Kesehatan di Puskesmas Dinoyo

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	2
2	Puskesmas Keliling	1
3	Pondok Bersalin Desa (Polindes)	11
4	Posyandu	55
5	Balai Pengobatan	3
6	Apotek	1
7	Prakter Dokter Umum	1
8	Bidan Praktek Swasta	2

Sumber: Puskesmas Dinoyo

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat, sarana kesehatan yang ada di wilayah Puskesmas Dinoyo memiliki 2 Puskesmas Pembantu yang dapat membantu Puskesmas Dinoyo, 1 Puskesmas Keliling, 11 Pondok Bersalin Desa (Polindes), 55 Posyandu, Balai Pengobatan terdapat 5 buah, 1 Apotek dan Praktek

⁹⁵ Profil Puskemsas Dinoyo

⁹⁶ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

Dokter serta Bidan Praktek yang bekerja di wilayah Puskesmas Dinoyo. Yang dimana untuk membantu memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas Dinoyo.⁹⁷

3.3.1 Kondisi Wilayah

Kota Malang di merupakan kota terbesar di provinsi Jawa Timur kedua setelah Kota Surabaya. Kota Malang memiliki lingkungan atau kawasan kumuh. Pada tahun 2018 kawasan kumuh di Kota Malang sebesar 608,60 Ha (5,53%) dan kawasan kumuh prioritas di Kota Malang sebesar 255,383 Ha (2,32%) dapat kita lihat di tabel berikut:⁹⁸

Tabel 3.6: Kawasan Kumuh Prioritas di Kota Malang

No	Kawasan	Kecamatan	Luas
1	Kawasan permukiman industri tempe Sanan	Blimbing	24,460
2	Kawasan permukiman kampung Kebalen	Kedungkandang	9,640
3	Kawasan permukiman industri sanitasi Klaseman	Sukun	24,920
4	Kawasan permukiman kampung Sumbersari	Lowokwaru	36,078
5	Kawasan permukiman kampung Betel	Lowokwaru	24,572
6	Kawasan permukiman Embong Brantas	Klojen	16,518
7	Kawasan permukiman industri keramik Dinoyo	Lowokwaru	14,083
8	Kawasan permukiman kampung Kotalama	Kedungkandang	49,584
9	Kawasan permukiman kampung Jodipan	Kedungkandang	25,945
10	Kawasan permukiman kampung Ciptomulyo	Sukun	29,584

Sumber: BPS Profil Kawasan Lingkungan Kumuh

Berdasarkan tabel diatas, kawasan wilayah permukiman lingkungan kumuh yang terdapat di Kota Malang dengan total luas keseluruhan 255,384 Ha.

⁹⁷ Profil Puskesmas Dinoyo

⁹⁸ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

Di Kota Malang, seperti Kecamatan Kedungkandang memiliki 3 kawasan permukiman kumuh, Kecamatan Sukun memiliki 2 permukiman kumuh, Kecamatan Blimbing memiliki 1 permukiman kumuh dan Kecamatan Lowokwaru terdapat 3 daerah yang memiliki lingkungan kumuh, seperti permukiman Industri Keramik, permukiman kampung Betel, dan permukiman kampung Sumbersari.⁹⁹

3.4 Kondisi Kesehatan Masyarakat

Kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Kecamatan Dinoyo merupakan kondisi yang sangat penting bagi penyelenggara kesehatan di Kecamatan Lowokwaru, diketahui bahwa di wilayah Kecamatan Lowokwaru terdapat kasus gizi buruk terhadap balita.

Masalah gizi buruk merupakan suatu permasalahan kesejahteraan pada masyarakat yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya kebutuhan pangan yang diperoleh dari makanan. Gizi buruk banyak ditemui pada masyarakat golongan rentan yaitu golongan yang mudah sekali menderita akibat kurang gizi dan juga kekurangan zat makanan, biasanya terdapat pada balita dan anak-anak.¹⁰⁰

Gizi buruk di Kota Malang telah mencapai prevelensi yang cukup tinggi di Kota Malang karena mengingat bahwa Kota Malang merupakan Kota terbesar kedua di Jawa Timur sehingga daya tarik kota yang tinggi membuat mereka menggantungkan harapan hidupnya di Kota Malang. Berikut ini data jumlah kasus gizi buruk yang tersebar di 5 Kecamatan Kota Malang.¹⁰¹

⁹⁹ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

¹⁰⁰ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

¹⁰¹ <https://keclowokwaru.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/42/2014/09/Monografi-2018-semester-1.pdf>

Tabel 3.7: Jumlah Kasus Gizi Buruk per Kecamatan di Kota Malang
2017-2018

No	Kecamatan	Tahun	
		2017	2018
1	Kecamatan Blimbing	8	4
2	Kecamatan Lowokwaru	10	5
3	Kecamatan Sukun	8	3
4	Kecamatan Kedungkandang	15	4
5	Kecamatan Klojen	9	3
Jumlah		50	19

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Malang

Pada data di atas belum sepenuhnya valid, mengingat bahwa fenomena gizi buruk merupakan suatu yang tidak dapat diukur dengan tepat dikarenakan jumlah yang selalu bertambah setiap tahunnya.¹⁰²

Dengan jumlah prevelasi yang cukup tinggi seperti diatas tentu akan mengganggu kesejahteraan masyarakat di Kota Malang yang merupakan kota yang terkenal dengan Pendidikan dan kota Pariwisata. Oleh karena itu berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang, khususnya Dinas Kesehatan Kota Malang dengan salah satu dari Strategi Pemerintah untuk menangani gizi buruk di Kota Malang.

¹⁰² Dinas Kesehatan Kota Malang